

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Deskripsi Kondisi Awal**

##### **1. Profil PAUD Nurul Huda**

Nama Sekolah : PAUD Nurul Huda  
NPSN : 69930517  
Alamat Sekolah : Dusun Cempaka Desa Candiburung Kec.  
Proppo Kab. Pamekasan Provinsi Jawa Timur  
Status Sekolah : Swasta

##### **2. Visi dan Misi PAUD Nurul Huda**

**a. Visi** : Meningkatkan belajar anak yang cerdas, kreatif dan menjadikan anak beriman dan bertakwa serta berakhlak.

**b. Misi** :

- 1) Membina anak didik supaya lebih giat belajar dan aktif dalam setiap mengikuti pelajaran.
- 2) Menjadikan anak mandiri dan terampil dalam melakukan kegiatan serta menjadikan anak berprestasi.
- 3) Mengajak anak untuk melakukan kegiatan keagamaan dalam kehidupan sehari-hari di sekolah.
- 4) Melengkapi sarana dan prasarana yang mendukung kualitas proses pembelajaran

### 3. Daftar Siswa

**Tabel 4.1**  
**Daftar Siswa**

No	Kelas	Jumlah	Jumlah Siswa		JUMLAH
			L	P	
1.	A	1	6	12	18
2.	B	1	8	4	12
JUMLAH		2	14	16	30

(Sumber Data: Program Tahunan Sekolah Tahun Pelajaran 2023-2024)

### 4. Data Guru

**Tabel 4.2**  
**Data Guru PAUD Nurul Huda**

No	Nama	L/ P	Jabatan	Pendidikan Terakhir	Tahun Masuk
1.	Nur Mubayanah, S.Pd.I	P	Kepala Sekolah	SI	2004
2.	Junariyah, S.Pd	P	Sekretaris	SI	2004
3.	Moh. Jufri, S.H	L	Bendahara	SI	2015
4.	Hotimatus	P	Wali Kelas A	MA	2007
5.	Kiyamah, S.Pd.I	P	Wali Kelas B	SI	2004
6.	Insiyah	P	Guru	MA	2010
7.	Mahlufah	P	Guru	MA	2004
8.	Moh. Tinggal	L	Operator	MA	2012

(Sumber Data: Daftar Tenaga Kependidikan Tahun Pelajaran 2023-2024)

## 5. Data Sarana dan Prasarana

**Tabel 4.3**

### **Sarana dan Prasarana**

<b>No.</b>	<b>Nama</b>	<b>Jumlah</b>
1.	Luas Tanah Seluruhnya	2170 m <sup>2</sup>
2.	Jumlah Ruang Belajar	2 ruang
3.	Ruang Kantor	1 ruang
4.	Kamar Mandi Guru	2 ruang
5.	Toilet/WC	1 ruang
6.	Kantin Siswa	1 ruang
7.	Tempat Parkir Guru/Wali Murid	1 ruang

## 6. Kondisi Awal

Berdasarkan observasi dan diskusi prapenelitian terhadap wali kelas PAUD Nurul Huda Desa Candi Burung Kecamatan Proppo Kabupaten Pamekasan yakni Kiyamah, S.Pd.I. beliau mengatakan bahwa proses pembelajaran di kelompok B ini menggunakan metode ceramah dan diskusi, media yang digunakan yaitu kartu gambar yang berjumlah sedikit, berukuran kecil, serta tidak bertahan lama karena medianya yang tipis dan mudah sobek dan papan tulis. Menurut wali kelas B gambar yang digunakan disesuaikan dengan tema.

Pembelajaran bahasa Inggris di kelas B PAUD Nurul Huda terkesan monoton peserta didik kurang memperhatikan penjelasan materi sehingga

memiliki pengaruh terhadap proses pembelajaran serta hasil belajar yang diharapkan<sup>1</sup>.

Permasalahan yang terjadi di dalam proses pembelajaran di kelompok B PAUD Nurul Huda ini yaitu kurangnya perhatian peserta didik terhadap materi yang disampaikan, peserta didik merasa bosan saat pembelajaran jika guru tidak menggunakan media pembelajarannya secara menarik, karena anak masih berbicara dengan temannya disaat guru menjelaskan materi, serta minimnya pemahaman kosakata bahasa Inggris. Oleh karena itu, peneliti ingin mencoba menerapkan media pembelajaran kartu gambar sebagai variasi dalam pembelajaran, dengan harapan media pembelajaran kartu gambar ini dapat membantu mengatasi permasalahan yang terjadi dalam proses belajar mengajar di kelas B PAUD Nurul Huda ini.

## **B. Hasil Penelitian**

Hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti berdasarkan hasil catatan lapangan dan pengamatan pada saat proses pembelajaran kemampuan kosakata bahasa Inggris menggunakan media kartu gambar

### **1. Penerapan Media Pembelajaran Kartu Gambar Pada Kelompok B di PAUD Nurul Huda**

Pada hasil penelitian ini, penulis mendeskripsikan penerapan media kartu gambar untuk meningkatkan kosakata bahasa Inggris anak usia dini di PAUD Nurul Huda yang dilaksanakan 2 siklus dengan pra siklus, dimana setiap

---

<sup>1</sup>Kiyamah, Observasi dan Wawancara Dengan Wali Kelas Kelompok B Pra Penelitian di PAUD Nurul Huda.

siklusnya meliputi empat tahapan yakni perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi, sebagai berikut:

## **2. Hasil Penerapan Media Pembelajaran Kartu Gambar Pada Kelompok B di PAUD Nurul Huda**

### **a. Hasil Pra Siklus**

Tahap pra siklus dilaksanakan untuk mengetahui data awal dari kosakata bahasa Inggris anak sebelum dilakukan tindakan dengan penerapan media kartu gambar. Data yang diperoleh pada tahap pra siklus yaitu observasi aktivitas pendidik, observasi aktivitas peserta didik, observasi kosakata bahasa Inggris anak.

### **b. Hasil Observasi**

Observasi yang dilaksanakan pada tahap pra siklus ini pada hari Selasa 5 Desember 2023 dengan tema tanaman sub tema buah-buahan yang menunjukkan bahwa kosakata bahasa Inggris anak pada kelompok B di PAUD Nurul Huda masih dalam kategori kurang. Hal ini disebabkan kurangnya partisipasi peserta didik dalam kegiatan pembelajaran serta belum adanya inovasi media pembelajaran yang bervariasi, sehingga peserta didik merasa bosan. Berdasarkan hasil pengamatan ketika kegiatan pembelajaran berlangsung, peserta didik kurang memperhatikan penjelasan materi, kurang memfokuskan perhatiannya terhadap materi yang disampaikan, peserta didik cenderung sibuk sendiri, berbicara dengan temannya, bercanda dengan temannya mengganggu temannya yang sedang mendengarkan pendidik, ada juga yang sedang memakan camilan dan ada juga yang mengantuk.

Berikut data yang diperoleh dengan menggunakan pengumpulan data berupa observasi pada pelaksanaan kegiatan pembelajaran pra siklus pada kelompok B PAUD Nurul Huda.

**Tabel 4.4 Hasil Observasi Aktivitas Peserta Didik Dalam Proses Pembelajaran**

**Pra Siklus**

No	Nama Anak	Menirukan Kembali Kata dalam Bahasa Inggris				Menyebutkan Gambar yang Diperlihatkan Menggunakan Bahasa Inggris				Menunjukkan Gambar yang Diminta				Skor
		BB	MB	BSH	BSB	BB	MB	BSH	BSB	BB	MB	BSH	BSB	
1	Alda	✓					✓					✓		6
2	Azka		✓			✓				✓				4
3	Faidul	✓				✓					✓			4
4	Balqis	✓						✓		✓				5
5	Alfan		✓			✓					✓			5
6	Afwan	✓					✓			✓				4
7	Hasyim		✓				✓			✓				5
8	Zahra		✓				✓				✓			6
9	Arvino		✓				✓				✓			6
10	Farhan	✓				✓				✓				3
11	Airin	✓				✓				✓				3
12	Fail	✓				✓				✓				3
Jumlah Total		7	5	0	0	6	5	1	0	7	4	1	0	54
Persentase (%)		58,3%	41,7%	0%	0%	50,0%	41,7%	8,3%	0%	58,3%	33,3%	8,3%	0%	45%

Rubrik Penilaian Perkembangan Siswa :

**Menirukan kembali kata dalam bahasa Inggris**

BB = 1 : Mampu menirukan 1 kata dalam bahasa Inggris

MB = 2 : Mampu menirukan 2-3 kata dalam bahasa Inggris

BSH = 3 : Mampu menirukan 4 kata dalam bahasa Inggris

BSB = 4 : Mampu menirukan 5 kata dalam Bahasa Inggris

**Menyebutkan gambar yang diperlihatkan menggunakan bahasa Inggris**

BB = 1 : Mampu menyebutkan 1 gambar menggunakan bahasa Inggris dengan bantuan guru.

MB = 2 : Mampu menyebutkan 2 gambar yang diperlihatkan menggunakan bahasa Inggris.

BSH = 3 : Mampu menyebutkan 3 gambar yang diperlihatkan menggunakan bahasa Inggris.

BSB = 4 : Mampu menyebutkan 4 gambar yang diperlihatkan menggunakan bahasa Inggris.

**Menunjukkan gambar yang diminta**

BB = 1 : Mampu menunjukkan 1 gambar yang diminta

MB = 2 : Mampu menunjukkan 2-3 gambar yang diminta

BSH = 3 : Mampu menunjukkan 4 gambar yang diminta

BSB = 4 : Mampu menunjukkan 5 gambar yang diminta

Berdasarkan tabel 4.4 maka dapat diketahui kemampuan kosakata bahasa Inggris anak menggunakan media kartu gambar, dari hasil observasi dari 12 anak yang diperoleh pada pra siklus untuk indikator pertama, menirukan kata dalam

bahasa Inggris terdapat 0% atau 0 anak yang memperoleh kriteria berkembang sangat baik, 0% atau 0 anak yang memperoleh kriteria berkembang sesuai harapan, 41,7% atau 5 anak yang memperoleh kriteria mulai berkembang, dan 58,3% atau 7 anak yang memperoleh kriteria belum berkembang.

Pada indikator kedua menyebutkan gambar yang diperlihatkan menggunakan bahasa Inggris yang diperoleh data tersebut terdapat 0% atau 0 anak yang memperoleh kriteria berkembang sangat baik, 8,3% atau 1 anak yang memperoleh kriteria berkembang sesuai harapan, 41,7% atau 5 anak yang memperoleh kriteria mulai berkembang, dan 50,0% atau 6 anak yang memperoleh kriteria belum berkembang.

Pada indikator ketiga menunjukkan gambar yang diminta dapat diperoleh data tersebut terdapat 0% atau 0 anak yang memperoleh kriteria berkembang sangat baik, 8,3% atau 1 anak yang memperoleh kriteria berkembang sesuai harapan, 33,3 % atau 4 anak yang memperoleh kriteria mulai berkembang, dan 58,3% atau 7 anak yang memperoleh kriteria belum berkembang.

Berdasarkan data tersebut dapat diketahui bahwa kemampuan kosakata bahasa Inggris anak masih kurang dan perlu adanya dorongan/ bimbingan dari guru pada saat mengikuti pembelajaran dengan menggunakan media yang lebih menarik lagi agar anak-anak dapat senang dan antusias dalam mengikuti pembelajaran. Rata-rata kemampuan anak dalam kosakata bahasa Inggris tindakan pra siklus yaitu 45% . Pembelajaran kosakata bahasa Inggris anak perlu adanya tindakan siklus I dengan tujuan untuk meningkatkan kemampuan anak dalam kosakata bahasa Inggris menggunakan media kartu gambar harus lebih maksimal.

### 1) Observasi Kosakata Bahasa Inggris Anak

Observasi dalam penelitian ini dilakukan untuk mengetahui kosakata bahasa Inggris anak. Observasi dilakukan pada saat pembelajaran berlangsung. Observasi kosakata bahasa Inggris anak diperkuat juga dari hasil wawancara dengan guru kelompok B Ibu Kiyamah yaitu :“Memang dalam pembelajaran siswa cenderung kadang tidak mendengarkan ketika guru menjelaskan materi, ada yang tidak memperhatikan ketika guru menjelaskan materi, kadang ada yang mengantuk, ada yang bermain, ada yang berbicara dengan temannya, ada yang mau keluar beli jajan. Saya sudah memberikan arahan agar mereka tidak seperti itu ketika pembelajaran dimulai, agar biasa fokus dan paham materi yang diberikan guru.”

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi kosakata bahasa Inggris anak ketika kegiatan pra siklus, ternyata peserta didik masih ada yang terlambat datang ke sekolah, mengantuk, ada juga yang berjalan-jalan di kelas, ada yang menjahili temannya, ada yang tidak memperhatikan pendidik ketika menjelaskan materi, ada yang berbicara dengan temannya serta ada yang mau keluar kelas untuk membeli jajan.

### c. Siklus 1

#### 1) Perencanaan (*Planning*)

Pada tahap tindakan perencanaan siklus 1 dilaksanakan pada tanggal 15 Januari 2024 mulai dari jam 07.00-09.30 Peneliti merencanakan kegiatan. Tahap ini peneliti merencanakan pembelajaran yang akan dilaksanakan sebagai berikut: Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH) sebagai pedoman dalam melakukan penelitian.

- a) Membuat RPPH untuk pedoman dalam melakukan penelitian
- b) Menyiapkan tema pembelajaran. Tema yang akan digunakan adalah tema kendaraan dengan sub tema macam-macam kendaraan.
- c) Mempersiapkan media kartu gambar yang akan digunakan untuk meningkatkan kosakata bahasa Inggris anak.
- d) Membuat lembar observasi untuk digunakan dalam mengetahui hasil belajar selama kegiatan pembelajaran dalam kosakata bahasa Inggris dengan media kartu gambar.
- e) Mempersiapkan peralatan yang akan digunakan peneliti seperti kamera untuk mendokumentasi kegiatan pembelajaran.
- f) Membuat lembar catatan lapangan yang tidak terekam di lembar observasi.

## **2) Pelaksanaan**

Pada pelaksanaan tindakan pembelajaran di PAUD Nurul Huda diawali dengan pembiasaan yang ada di sekolah yaitu kegiatan pembuka seperti berbaris mengucapkan salam, berdoa sebelum belajar, membaca surat-surat pendek, bernyanyi dan absensi. Setelah pembiasaan dilakukan selanjutnya kegiatan inti, istirahat dan penutup.

Berikut ini adalah kegiatan yang akan dilakukan oleh peneliti yaitu:

### **a) Kegiatan Pembuka**

Pada kegiatan pembuka anak-anak masuk ke dalam kelas dan bersalaman kepada guru yang ada di ruang kelas setelah anak masuk ke dalam kelas dan guru membuka kegiatan awal dengan mengucapkan salam kepada anak yang ada di kelas selanjutnya melakukan pembiasaan yang ada di sekolah, yakni berdoa sebelum belajar serta membaca surat-surat pendek, dan bernyanyi yang dilanjutkan dengan absensi anak. Kemudian guru menjelaskan tema yang akan di pelajari sekarang yaitu tema kendaraan dengan sub tema macam-macam kendaraan. Guru menanyakan kepada anak “siapa yang punya kendaraan di rumah” ? (anak mengangkat tangannya) sambil berkata saya bu, saya di rumah punya sepeda, sepeda motor, mobil, iya, apalagi macam-macam kendaraan ? Becak, bus, pesawat. Nah disini ibu akan memperlihatkan macam-macam kendaraan yang ada di media kartu gambar yang sudah di siapkan/ di pegang ibu. Selanjutnya,

peneliti bernyanyi lagu kendaraan dengan bahasa Inggris supaya anak-anak lebih semangat dalam mengikuti pembelajaran.

#### **b) Kegiatan Inti**

Pada kegiatan inti peneliti memotivasi juga memfasilitas serta mengkoordinir dan mengamati serta meneliti kinerja anak di dalam kelas saat pembelajaran berlangsung. Sebelum kegiatan dimulai peneliti memperkenalkan dan memperlihatkan media kartu gambar yang dipegang oleh peneliti di depan. Kegiatan yang akan dilakukan yaitu memperlihatkan gambar macam-macam kendaraan yang ada di media kartu gambar lengkap dengan bahasa Inggrisnya seperti: sepeda, sepeda motor, mobil, bus, taxi, becak, Dll. Selanjutnya peneliti memperlihatkan gambar yang ada di media kartu gambar satu per satu lalu di angkat setinggi dada sambil menyebutkan dalam bahasa Inggris, anak-anak disuruh mengikuti/ meniru ucapan peneliti dalam membaca bahasa Inggris yang ada di media kartu gambar yang sudah di pegang oleh peneliti di depan, disini anak akan dilatih cara membaca bahasa Inggris dari gambar yang ada di media kartu gambar satu persatu secara berulang-ulang sampai anak mampu dalam membaca bahasa Inggris dengan baik dan benar. Lalu peneliti memerintahkan anak untuk maju ke depan dan menirukan kembali kata dalam bahasa Inggris, menyebutkan gambar yang diperlihatkan menggunakan bahasa Inggris dan menunjukkan gambar yang diminta yang diperintahkan oleh peneliti. Selanjutnya peneliti meminta anak untuk menjadi dua

kelompok masing-masing kelompok ada 6 anak, peneliti menempelkan beberapa kartu gambar di papan tulis dan dua kelompok tersebut di perintahkan untuk mencari gambar yang sudah diberikan oleh peneliti untuk mencocokkan dan mengurutkan dengan gambar yang ada di papan tulis. Setelah itu, peneliti meminta kedua kelompok untuk menyebutkan gambar yang diminta menggunakan bahasa Inggris. Peneliti menjelaskan 3 kegiatan bermain yang akan dilaksanakan pada siklus 1, yaitu kegiatan pertama mewarnai gambar sepeda menggunakan krayon, spidol warna dan pensil, kegiatan kedua menghitung gambar macam-macam kendaraan menggunakan kartu gambar, dan kegiatan ketiga kolase gambar pesawat, mobil dan kapal laut menggunakan beras, jagung dan kertas origami. Setelah itu, peneliti meminta anak untuk memilih 3 kegiatan yang disukai, setelah selesai mengerjakan salah satu kegiatan anak-anak bisa pindah ke kegiatan selanjutnya, apabila ketiga kegiatan bermain tersebut masih penuh anak-anak bisa bermain di sudut pengaman.

**c) Istirahat**

Sesudah belajar anak-anak disuruh istirahat. Selanjutnya anak di ajak cuci tangan serta membaca berdo'a sebelum dan sesudah makan. Kemudian anak makan bersama. Setelah selesai anak-anak merapikan kembali, dan anak-anak di suruh main di luar kelas sambil diawasi oleh guru supaya tidak terjadi hal yang tidak diinginkan.

#### **d) Penutup**

Pada kegiatan akhir peneliti mengajak anak bernyanyi, dan tanya jawab tentang kegiatan yang sudah dilakukan, menanyakan perasaan anak selama proses pembelajaran. Kemudian dilanjutkan do'a sesudah belajar, mengucapkan salam dan menyampaikan pesan-pesan dan menyampaikan tema besok.

#### **3) Observasi (*Observing*)**

Observasi ini dilakukan saat proses pembelajaran berlangsung. Observasi dipergunakan untuk mengetahui sejauh mana kemampuan kosakata bahasa Inggris anak, keaktifan anak serta semangat belajar. Pedoman observasi ini berbentuk ceklis.

Selama kegiatan peneliti sebagai guru pengajar yang menerapkan media kartu gambar untuk peningkatan kosakata bahasa Inggris. Tindakan siklus 1 di ikuti oleh siswa kelompok B berjumlah 12 siswa. Aspek yang akan diamati yaitu penggunaan media kartu gambar yang dilakukan oleh guru serta hasil belajar anak seperti kemampuan menunjukkan gambar serta kemampuan menirukan kata dalam bahasa Inggris. Selama proses pembelajaran peneliti sebagai guru pengajar membaca bahasa Inggris. Analisa pengamatan pengajaran kosakata bahasa Inggris tiap siklusnya akan diamati dan dinilai oleh satu yaitu (Fatimatus Zahroh). Berdasarkan hasil pengamatan tersebut selama proses pembelajaran, didapat hasil kemampuan kosakata bahasa Inggris anak dengan kategori cukup

Berdasarkan hasil observasi/ pengamatan pelaksanaan peningkatan kosakata bahasa Inggris anak melalui media kartu gambar pada tindakan siklus 1 disajikan dalam tabel 4.5 sebagaimana diuraikan tabel berikut.

**Tabel 4.5**

**Hasil Observasi Peningkatan Kosakata Bahasa Inggris Anak Kelompok B**

**Tindakan Siklus 1**

No	Nama Anak	Menirukan Kembali Kata dalam Bahasa Inggris				Menyebutkan Gambar yang Diperlihatkan Menggunakan Bahasa Inggris				Menunjukkan Gambar yang Diminta				Skor
		BB	MB	BSH	BSB	BB	MB	BSH	BSB	BB	MB	BSH	BSB	
1	Alda			✓				✓			✓			8
2	Azka		✓				✓			✓				5
3	Faidul	✓				✓					✓			4
4	Balqis			✓					✓			✓		10
5	Alfan		✓			✓					✓			5
6	Afwan	✓					✓				✓			5
7	Hasyim		✓			✓						✓		6
8	Zahra		✓			✓					✓			5
9	Arvino		✓			✓						✓		6
10	Farhan	✓				✓					✓			4
11	Airin			✓					✓			✓		10
12	Fail	✓				✓				✓				3
Jumlah Total		4	5	3	0	7	2	1	1	2	6	4	0	71
Persentase (%)		33,3%	41,7%	25,0%	0	58,3%	16,7%	8,3%	8,3%	16,7%	50,0%	33,3%	0	59%

Rubrik Penilaian Perkembangan Siswa :

**Menirukan kembali kata dalam bahasa Inggris**

BB = 1 : Mampu menirukan 1 kata dalam bahasa Inggris

MB = 2 : Mampu menirukan 2-3 kata dalam bahasa Inggris

BSH = 3 : Mampu menirukan 4 kata dalam bahasa Inggris

BSB = 4 : Mampu menirukan 5 kata dalam bahasa Inggris

**Menyebutkan gambar yang diperlihatkan menggunakan bahasa Inggris**

BB = 1 : Mampu menyebutkan 1 gambar menggunakan bahasa Inggris dengan bantuan guru

MB = 2 : Mampu menyebutkan 2 gambar yang diperlihatkan menggunakan bahasa Inggris.

BSH = 3 : Mampu menyebutkan 3 gambar yang diperlihatkan menggunakan bahasa Inggris.

BSB = 4 : Mampu menyebutkan 4 gambar yang diperlihatkan menggunakan bahasa Inggris.

**Menunjukkan gambar yang diminta**

BB = 1 : Mampu menunjukkan 1 gambar yang diminta

MB = 2 : Mampu menunjukkan 2-3 gambar yang diminta

BSH = 3 : Mampu menunjukkan 4 gambar yang diminta

BSB = 4 : Mampu menunjukkan 5 gambar yang diminta

Berdasarkan tabel 4.5 tersebut dapat diketahui bahwa kosakata bahasa Inggris anak hasil observasi dari 12 anak yang di peroleh pada siklus 1 untuk indikator pertama menirukan kembali kata dalam bahasa Inggris yang menggunakan media kartu gambar terdapat 0% atau 0 anak yang memperoleh kriteria berkembang sangat baik, 25,0% atau 3 anak yang memperoleh kriteria berkembang sesuai harapan, 41,7% atau 5 anak yang memperoleh kriteria mulai berkembang, dan 33,3% atau 4 anak yang memperoleh kriteria belum berkembang.

Pada indikator kedua menyebutkan gambar yang diperlihatkan menggunakan bahasa Inggris yang di peroleh data tersebut terdapat 8,3% atau 1 anak yang memperoleh kriteria berkembang sangat baik, 8,3% atau 1 anak yang memperoleh kriteria berkembang sesuai harapan, 16,7% atau 2 anak yang memperoleh kriteria mulai berkembang, dan 58,3% atau 7 anak yang memperoleh kriteria belum berkembang.

Pada indikator ketiga menunjukkan gambar yang di minta dapat di peroleh data tersebut terdapat 0% atau 0 anak yang memperoleh kriteria berkembang sangat baik, 33,3% atau 4 anak yang memperoleh kriteria berkembang sesuai harapan, 50,0% atau 6 anak yang memperoleh kriteria mulai berkembang, 16,7% atau 2 anak yang memperoleh kriteria belum berkembang.

Berdasarkan data tersebut dapat diketahui bahwa kosakata bahasa Inggris anak sudah mulai meningkat meski masih terdapat sebagian anak masih mendapat kriteria belum berkembang dan perlu dorongan/bimbingan serta motivasi dari guru pada saat mengikuti pembelajaran. Rata-rata kemampuan anak dalam peningkatan kosakata bahasa Inggris tindakan siklus 1 yakni 59%. Pembelajaran kosakata bahasa Inggris anak perlu di lanjutkan pada siklus II dengan tujuan untuk meningkatkan kosakata bahasa Inggris anak menggunakan media kartu gambar harus lebih maksimal atau di tingkatkan lagi.

Catatan lapangan tindakan siklus I, jumlah kosakata yang diajarkan peneliti terlalu banyak sehingga tidak mudah dipahami oleh anak-anak, kata-kata yang diajarkan peneliti sulit seperti *motorcycle*, *bicycle*, *train*, dan *firetruck*. Peneliti menggunakan gambar kartun pada media kartu gambar sehingga sulit untuk anak membedakan antara gambar taxi yang hampir sama dengan gambar mobil. Oleh karena itu peneliti mencoba untuk mengajarkan kembali kosakata bahasa Inggris dengan kosakata yang lebih sedikit dan sederhana serta kartu gambar yang akan digunakan menggunakan gambar asli sehingga mudah dipahami dan dapat Meningkatkan Kosakata Bahasa Inggris Menggunakan Media Kartu Gambar Pada Kelompok B Di Paud Nurul Huda Tahun Ajaran 2023-2024.

#### 4) *Refleksi*

Refleksi penelitian ini yaitu sebagai alat untuk menilai kembali mengenai tindakan yang sudah dilaksanakan tindakan siklus I. Kegiatan yang sudah dilaksanakan di siklus pertama akan digunakan sebagai perbaikan untuk tindakan berikutnya. Perbaikan perlu dilakukan supaya dapat meningkatkan kosakata bahasa Inggris anak. Peneliti menganalisis kegiatan yang sudah dilakukan serta melihat kendala/masalah pada siklus I.

Berdasarkan hasil observasi ditemukan sebagian kendala/masalah tindakan siklus sebagai berikut:

- a) Jumlah kosakata yang digunakan peneliti 12 kosakata sehingga tidak mudah dipahami oleh anak-anak.
- b) Kata-kata yang diajarkan peneliti sulit.
- c) Gambar tidak menarik karena pakai gambar kartun.

Berdasarkan hasil yang diperoleh pada siklus I terdapat kekurangan, jadi harus dilakukan revisi atau perbaikan supaya ada peningkatan yang signifikan terhadap peningkatan kosakata bahasa Inggris menggunakan media kartu gambar pada siklus berikutnya.

Berikut adalah perbaikan yang akan dilakukan tindakan siklus II:

- a) Jumlah kosakata yang diajarkan hanya lima supaya anak-anak lebih fokus dan paham.
- b) Peneliti memilih dan mengajarkan kata-kata yang sederhana .

c) Peneliti menggunakan gambar asli pada kartu gambar supaya lebih mudah dimengerti.

Berdasarkan hasil refleksi siklus I dapat kita ketahui bahwa peningkatan kemampuan kosakata bahasa Inggris anak melalui media kartu gambar kelompok B di PAUD Nurul Huda belum mencapai keberhasilan yang peneliti harapkan. Maka dari itu penerapan media kartu gambar perlu dilanjutkan pada siklus II.

Hipotesis tindakan siklus I yaitu peneliti harus mengajarkan kosakata bahasa Inggris dengan jumlah yang sedikit dan sederhana supaya lebih mudah dipahami oleh anak-anak, peneliti menggunakan media asli pada kartu gambar supaya lebih mudah dimengerti dalam pembelajaran kosakata bahasa Inggris melalui media kartu gambar yang lebih menarik serta mampu meningkatkan kosakata bahasa Inggris pada kelompok B di PAUD Nurul Huda.

#### **d. Siklus II**

Setelah dilakukan proses pembelajaran peningkatan kosakata bahasa Inggris melalui media kartu gambar tindakan siklus I dan nilai rata-rata keseluruhan masih belum memenuhi atau mencapai indikator keberhasilan yaitu 70%. Maka dari itu akan di lanjutkan pada siklus berikutnya, yaitu siklus II yang merupakan perbaikan dari siklus I.

Berikut merupakan penerapan media kartu gambar dalam meningkatkan kosakata bahasa Inggris anak tindakan siklus II.

##### **1) Perencanaan**

Perencanaan pada siklus II ini dilaksanakan tanggal 24 Januari 2024 mulai dari jam 07.00-9.30 Peneliti merencanakan kegiatan pelaksanaan pembelajaran dengan tema kendaraan sub tema kendaraan darat. Tahap perencanaan pembelajaran yang akan dilaksanakan oleh peneliti adalah sebagai berikut:

- a) Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH) sebagai pedoman dalam melakukan penelitian.
- b) Menyiapkan tema pembelajaran. Tema yang akan digunakan adalah tema kendaraan sub tema kendaraan darat.
- c) Mempersiapkan media kartu gambar yang akan digunakan untuk meningkatkan kosakata bahasa Inggris.
- d) Membuat lembar observasi untuk digunakan dalam mengetahui hasil belajar selama kegiatan pembelajaran dalam peningkatan kosakata bahasa Inggris dengan media kartu gambar.
- e) Menyiapkan peralatan yang akan digunakan peneliti seperti, kamera untuk mendokumentasi kegiatan pembelajaran.
- f) Membuat lembar catatan lapangan yang tidak terekam di lembar observasi.

Pada perencanaan siklus II peneliti akan melakukan kegiatan perbaikan yang ada di tindakan siklus I. Perbaikan yang akan dilakukan oleh peneliti yaitu:

- a) Jumlah kosakata yang diajarkan hanya lima supaya anak-anak lebih fokus dan paham.

- b) Peneliti menggunakan kata-kata yang sederhana .
- c) Peneliti menggunakan gambar asli pada kartu gambar supaya lebih mudah dimengerti.

## 2) Tindakan

Pada tahap ini pelaksanaan tindakan pembelajaran di PAUD Nurul Huda diawali dengan pembiasaan yang ada di sekolah yaitu kegiatan pembuka seperti berbaris mengucapkan salam, berdo'a sebelum belajar, membaca surat-surat pendek bernyanyi dan absensi. Setelah pembiasaan dilakukan selanjutnya kegiatan inti, istirahat dan penutup.

### a) Kegiatan Pembuka

Pada kegiatan pembuka anak-anak masuk kedalam kelas dan bersalaman kepada guru yang ada di dalam kemudian guru membuka awal kegiatan dengan mengucapkan salam kepada anak dan menanyakan bagaimana kabarnya, selanjutnya melakukan pembiasaan yang ada di sekolah, misalnya berdo'a sebelum belajar, membaca surat-surat pendek, dan bernyanyi yang di lanjutkan dengan absensi anak. Kemudian guru menjelaskan tema yang akan dipelajari sekarang yaitu tema kendaraan dengan sub tema kendaraan darat. Peneliti menanyakan “apa saja kendaraan darat?” anak menjawab “*pedicab* (becak), *car* (mobil), *train* (kereta api), *bajaj* (bajaj)”. Kemudian peneliti memperkenalkan

atau memperlihatkan gambar kendaraan darat yang ada di media kartu gambar yang sudah disiapkan atau di pegang peneliti.

**b) Kegiatan Inti**

Dalam kegiatan inti peneliti memfasilitasi serta mengkoordinir dan mengamati anak, meneliti kinerja anak di dalam kelas saat pembelajaran berlangsung. Sebelum kegiatan di mulai, peneliti memperkenalkan atau memperlihatkan media yang akan digunakan dan sudah di pegang/ sudah disiapkan oleh peneliti di depan. Kegiatan pertama yang dilakukan yaitu memperlihatkan gambar kendaraan yang ada di media kartu gambar lengkap dengan bahasa Inggrisnya seperti: mobil, truk, bis, becak, dan ambulans. Selanjutnya peneliti memperlihatkan gambar yang ada di media kartu gambar satu per satu lalu di angkat setinggi dada sambil menyebutkan dalam bahasa Inggris, anak-anak di suruh mengikuti/ meniru ucapan peneliti dalam membaca bahasa Inggris yang ada di media yang sudah diperlihatkan oleh peneliti di depan, disini anak akan dilatih cara membaca bahasa Inggris dari gambar yang ada di media kartu gambar satu persatu secara berulang-ulang sampai anak dapat bertambah kosakata bahasa Inggrisnya. Lalu peneliti memerintah anak untuk menjadi dua kelompok dan meminta satu persatu dari kedua kelompok untuk maju ke depan dan memerintahkan anak untuk menirukan kembali kata dalam bahasa Inggris, menyebutkan gambar yang

diperlihatkan menggunakan bahasa Inggris, dan menunjukkan gambar yang diminta yang diperintahkan oleh peneliti. Peneliti menjelaskan 3 kegiatan bermain yang akan dilaksanakan pada siklus II, yaitu kegiatan pertama membuat macam-macam kendaraan darat menggunakan lego dan balok, kegiatan kedua menyusun puzzle kendaraan darat, dan kegiatan ketiga membentuk kendaraan darat menggunakan plastisin, tanah liat dan playdough. Setelah itu, peneliti meminta anak untuk memilih 3 kegiatan yang disukai, setelah selesai mengerjakan salah satu kegiatan anak-anak bisa pindah ke kegiatan selanjutnya, apabila ketiga kegiatan bermain tersebut masih penuh anak-anak bisa bermain di sudut pengaman.

**c) Penutup**

Pada kegiatan akhir peneliti mengajak anak bernyanyi, dan tanya jawab tentang kegiatan yang sudah dilakukan, menanyakan perasaan anak selama proses pembelajaran berlangsung. Kemudian dilanjutkan do'a sesudah belajar, mengucapkan salam dan menyampaikan pesan-pesan dan menyampaikan tema besok.

Pada tahap siklus II, pembelajarannya tetap sama dengan tindakan siklus I akan tetapi pada tindakan ini lebih kreatif dalam menggunakan kartu gambar supaya anak lebih memperhatikan media kartu gambar yang berisi nama-nama kendaraan agar anak lebih tertarik dan lebih semangat dalam belajar. Sehingga anak

dapat mengikuti serta bisa meningkatkan kosakata bahasa Inggris sambil melihat media kartu gambaryang ditunjukkan atau diperlihatkan oleh peneliti di depan.

### **3) Observasi**

Selama proses pembelajaran berlangsung peneliti sebagai guru pengajar serta pengamat dalam menerapkan media kartu gambar untuk meningkatkan kosakata bahasa Inggris . Analisa pengamatan pengajaran untuk meningkatkan kosakata bahasa Inggris tiap siklus akan dinilai oleh pengamat yakni (Fatimatus Zahroh). Hasil pengamatan selama pembelajaran pada siklus II, didapat hasil peningkatan kosakata bahasa Inggris dengan belum berkembang (BB), mulai berkembang (MB), berkembang sesuai harapan (BSH), berkembang sangat baik (BSB). Hasil rata-rata pertemuan kedua sudah mencapai indikator keberhasilan dengan kriteria baik.

Berdasarkan hasil observasi/pengamatan pelaksanaan pembelajaran peningkatan kosakata bahasa Inggris menggunakan media kartu gambar tindakan siklus II disajikan dalam tabel 4.6. Sebagaimana di uraikan dibawah ini:

**Tabel 4.6**  
**Hasil Observasi Peningkatan Kosakata Bahasa Inggris Anak**  
**Kelompok B**  
**Tindakan Siklus II**

No	Nama Anak	Menirukan Kembali Kata dalam Bahasa Inggris				Menyebutkan Gambar yang Diperlihatkan Menggunakan Bahasa Inggris				Menunjukkan Gambar yang Diminta				Skor
		BB	MB	BSH	BSB	BB	MB	BSH	BSB	BB	MB	BSH	BSB	
1	Alda				✓				✓				✓	12
2	Azka		✓				✓						✓	8
3	Faidul		✓					✓					✓	9
4	Balqis				✓				✓				✓	12
5	Alfan		✓					✓				✓		8
6	Afwan		✓					✓					✓	9
7	Hasyim		✓				✓					✓		7
8	Zahra		✓					✓				✓		8
9	Arvino			✓					✓				✓	11
10	Farhan			✓					✓			✓		10
11	Airin				✓				✓				✓	12
12	Fail		✓				✓					✓		7
<b>Jumlah Total</b>		<b>0</b>	<b>7</b>	<b>2</b>	<b>3</b>	<b>0</b>	<b>3</b>	<b>4</b>	<b>5</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>5</b>	<b>7</b>	<b>113</b>
<b>Persentase (%)</b>		<b>0</b>	<b>58.3%</b>	<b>16.7%</b>	<b>25.0%</b>	<b>0</b>	<b>25.0%</b>	<b>33.3%</b>	<b>41.7%</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>41.7%</b>	<b>58.3%</b>	<b>94%</b>

Rubrik Penilaian Perkembangan Siswa :

**Menirukan kembali kata dalam bahasa Inggris**

BB = 1 : Mampu menirukan 1 kata dalam bahasa Inggris

MB = 2 : Mampu menirukan 2-3 kata dalam bahasa Inggris

BSH = 3 : Mampu menirukan 4 kata dalam bahasa Inggris

BSB = 4 : Mampu menirukan 5 kata dalam Bahasa Inggris

**Menyebutkan gambar yang diperlihatkan menggunakan bahasa Inggris**

BB = 1 : Mampu menyebutkan 1 gambar menggunakan bahasa Inggris dengan bantuan guru.

MB = 2 : Mampu menyebutkan 2 gambar yang diperlihatkan menggunakan bahasa Inggris.

BSH = 3 : Mampu menyebutkan 3 gambar yang diperlihatkan menggunakan bahasa Inggris.

BSB = 4 : Mampu menyebutkan 4 gambar yang diperlihatkan menggunakan bahasa Inggris.

**Menunjukkan gambar yang diminta**

BB = 1 : Mampu menunjukkan 1 gambar yang diminta

MB = 2 : Mampu menunjukkan 2-3 gambar yang diminta

BSH = 3 : Mampu menunjukkan 4 gambar yang diminta

BSB = 4 : Mampu menunjukkan 5 gambar yang diminta

Berdasarkan tabel 4.6 maka dapat diketahui peningkatan kosakata bahasa Inggris anak menggunakan media kartu gambar, dari hasil observasi dari 12 anak yang diperoleh pada siklus II untuk indikator pertama, menirukan kata dalam bahasa Inggris terdapat 3 anak atau 25.0% yang memperoleh kriteria berkembang sangat baik, 2 anak atau 16.7% yang memperoleh kriteria berkembang sesuai harapan, 7 anak atau 58.3% yang memperoleh kriteria mulai berkembang, dan 0 anak atau 0% yang memperoleh kriteria belum berkembang.

Pada indikator kedua menyebutkan gambar yang diperlihatkan menggunakan bahasa Inggris yang diperoleh dari data tersebut terdapat 5 anak atau 41.7% yang memperoleh kriteria berkembang sangat baik, 4 anak atau 33.3% yang memperoleh kriteria berkembang sesuai harapan, 3 anak atau 25.0% yang memperoleh kriteria mulai berkembang, dan 0 anak atau 0% yang memperoleh kriteria belum berkembang.

Pada indikator ketiga menunjukkan gambar yang diminta dari data tersebut dapat diperoleh 7 anak atau 58.3% yang memperoleh kriteria berkembang sangat baik, 5 anak atau 41.7% yang memperoleh kriteria berkembang sesuai harapan, 0 anak atau 0% yang memperoleh kriteria mulai berkembang, dan 0 anak atau 0% yang memperoleh kriteria belum berkembang.

Berdasarkan uraian tersebut dapat di simpulkan bahwa tindakan siklus II sudah ada peningkatan pada pembelajaran kosakata bahasa Inggris anak. Pada pelaksanaan siklus II ini telah melebihi hasil yang diharapkan oleh peneliti, meskipun terdapat beberapa anak yang belum memenuhi kriteria berkembang

sangat baik, serta perlu dorongan/semangat dan bimbingan pada saat mengikuti pembelajaran. Rata-rata kemampuan kosakata bahasa Inggris anak pada siklus II ini telah melebihi hasil yang diharapkan oleh peneliti yaitu mencapai 94% , maka dari itu dapat dikatakan bahwa hasil yang telah dicapai sudah memenuhi kriteria keberhasilan yang sudah ditentukan.

Catatan lapangan tindakan siklus II, pada saat pembelajaran di mulai anak-anak sangat senang dan semangat dalam mengikuti pembelajaran serta berantusias ada juga yang masih ingat pada beberapa kosakata bahasa Inggris yang diajarkan di siklus I. Pada saat siklus I ada beberapa anak yang masih belum bisa fokus dan mengerti tentang pembelajaran kosakata bahasa Inggris karena terlalu banyak kartu gambar yang diajarkan peneliti serta kosakata yang diajarkan terlalu sulit untuk anak-anak dan peneliti menggunakan media kartu gambar dengan gambar kartun yang membuat anak-anak tidak bisa membedakan gambar taxi dan gambar mobil yang hampir terlihat sama. Pada siklus II peneliti menggunakan media kartu gambar dengan jumlah yang sedikit dan kosakata yang sederhana serta peneliti menggunakan gambar asli supaya dapat dipahami oleh anak-anak. Pada siklus I dan II terjadi peningkatan kepada anak bernama Balqis. Selain Balqis, Alda dan Airin juga termasuk anak yang rajin dan aktif saat pembelajaran dan anak tersebut juga memiliki rasa ingin tahu serta bersemangat dan berantusias setiap mengikuti pembelajaran kosakata bahasa Inggris melalui media kartu gambar. Pada setiap siklus I dan siklus II peneliti selalu memberikan dorongan atau bimbingan untuk semangat belajar kepada semua anak-anak di PAUD Nurul Huda.

#### **4) Refleksi**

Berdasarkan hasil evaluasi pembelajaran kosakata bahasa Inggris pada siklus II sudah melebihi hasil yang diinginkan oleh peneliti. Serta anak-anak mengikuti pembelajaran kosakata bahasa Inggris dari awal sampai akhir dengan penuh semangat dan antusias. Akan tetapi masih ada anak yang belum mencapai kriteria berkembang sangat baik.

Saat dilakukan perbaikan/revisi, dalam meningkatkan kosakata bahasa Inggris anak sudah ada peningkatan yang sangat pesat, sudah terlihat tercapainya indikator keberhasilan yang ditetapkan. Hasil observasi tindakan siklus II dapat diketahui hasil kemampuan kosakata bahasa Inggris pada anak sudah mencapai 94% sehingga pembelajaran kosakata bahasa Inggris melalui media kartu gambar sudah cukup dan penelitian ini dihentikan.

### **3. Hasil Peningkatan Kosakata Bahasa Inggris Anak Melalui Media Kartu Gambar**

Untuk mengetahui hasil peningkatan kosakata bahasa Inggris pada anak melalui media kartu gambar di PAUD Nurul Huda, peneliti menilai peningkatan kosakata bahasa Inggris pada anak berdasarkan aspek yang dinilai yaitu hasil belajar anak seperti menirukan kembali kata dalam bahasa Inggris, menyebutkan gambar yang diperlihatkan menggunakan bahasa Inggris serta kemampuan menunjukkan gambar yang diminta. Setiap indikator diberi nilai BB: 1 (belum berkembang), MB: 2 (mulai berkembang), BSH: 3 (berkembang sesuai harapan), BSB: 4 (berkembang sangat baik). Dari hasil analisa penilaian kosakata bahasa Inggris anak melalui media kartu gambar saat pembelajaran

berlangsung dapat disimpulkan bahwa semakin meningkat setiap siklusnya yaitu siklus I sampai siklus II.

Berdasarkan uraian di atas dapat disajikan dalam tabel 4.7 di bawah ini

**Tabel 4.7**

**Peningkatan Kosakata Bahasa Inggris Anak Usia Dini Melalui Media Kartu**

**Gambar Pada Pra Siklus, Siklus I dan Siklus II**

No	Nama	Tindakan Siklus Pra Siklus	Tindakan Siklus I	Tindakan Siklus II	Skor Total
		Skor	Skor	Skor	
1	Alda	6	8	12	26
2	Azka	4	5	8	17
3	Faidul	4	4	9	17
4	Balqis	5	10	12	27
5	Alfan	5	5	8	18
6	Afwan	4	5	9	18
7	Hasyim	5	6	7	18
8	Zahra	6	5	8	19
9	Arvino	6	6	11	23
10	Farhan	3	4	10	17
11	Airin	3	10	12	25
12	Fail	3	3	12	18
<b>Jumlah Total</b>		54	71	113	238
<b>Presentase (%)</b>		45	59	94	198

Berdasarkan tabel Berdasarkan tabel 4.7 bahwa kosakata bahasa Inggris anak kelas B di PAUD Nurul Huda ada peningkatan setiap siklus. Rata presentase tindakan siklus II mencapai 94% sudah melebihi indikator keberhasilan yang ditentukan peneliti adalah 70% maka dari itu tindakan siklus II dihentikan.

### C. Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian yang sudah dilakukan di kelas B PAUD Nurul Huda . Kemampuan kosakata bahasa Inggris pada anak usia dini melalui media kartu gambar pada siklus I dan siklus II mengalami peningkatan yang signifikan siklus. Menurut Hanisan dalam penelitian yang berjudul “Efektivitas Penggunaan Media Kartu Bergambar (*Flash Card*) Terhadap Pengenalan Kosakata Bahasa Inggris Pada Peserta Didik Kelas VII SMP Muhammadiyah Parepare” menyatakan bahwa dalam proses pembelajaran harus menciptakan suasana yang nyaman, efektif, efisien, dan membuat siswa senang untuk belajar. Hal tersebut dapat diwujudkan dengan menggunakan metode atau media pembelajaran<sup>2</sup>. Salah satunya menggunakan media kartu gambar, menurut Hotimah kartu bergambar atau *flash card* dapat membantu memperkaya kosakata peserta didik dan membantu siswa dalam berbicara<sup>3</sup>.

Berdasarkan pra siklus yang terdapat di tabel 4.4 dapat diketahui untuk indikator menirukan kembali kata dalam bahasa Inggris yang menggunakan media kartu gambar terdapat 0 % atau 0 anak yang memperoleh kriteria berkembang sangat baik, 0% atau 0 anak yang memperoleh kriteria berkembang sesuai harapan, 41,7 % atau 5 anak yang memperoleh kriteria mulai berkembang, dan 58,3 % atau 7 anak yang memperoleh kriteria belum berkembang.

---

<sup>2</sup> Hanisan, “Efektivitas Penggunaan Media Kartu Bergambar (*Flash Card*) Terhadap Pengenalan Kosakata Bahasa Inggris Pada Peserta Didik Kelas VII SMP Muhammadiyah Parepare”, Tesis, (Makasar, Perpustakaan UIN Alauddin, 2016), td,4.

<sup>3</sup>Mutiara Toisuta, “Penggunaan Media Kartu Gambar Dalam Meningkatkan Kosakata Bahasa Inggris Siswa Kelas VII SMPN 3 Inamosol, “ *Inovasi Tenaga Pendidik dan Kependidikan* 3, no 2 (2 Januari 2023): 129-136.

Pada indikator menyebutkan gambar yang diperlihatkan menggunakan bahasa Inggris yang di peroleh data tersebut terdapat 0% atau 0 anak yang memperoleh kriteria berkembang sangat baik, 8,3 % atau 1 anak yang memperoleh kriteria berkembang sesuai harapan, 41,7% atau 5 anak yang memperoleh kriteria mulai berkembang, dan 50 % atau 6 anak yang memperoleh kriteria belum berkembang.

Pada indikator menunjukkan gambar yang diminta menggunakan bahasa Inggris yang di peroleh data tersebut terdapat 0 % atau 0 anak yang memperoleh kriteria berkembang sangat baik, 8,3 % atau 1 anak yang memperoleh kriteria berkembang sesuai harapan, 33,3 atau 4 anak yang memperoleh kriteria mulai berkembang, dan 58,3 % atau 7 anak yang memperoleh kriteria belum berkembang.

Berdasarkan siklus I yang terdapat di tabel 4.5 dapat diketahui untuk indikator menirukan kembali kata dalam bahasa Inggris yang menggunakan media kartu gambar terdapat 0% atau 0 anak yang memperoleh kriteria berkembang sangat baik, 25,0% atau 3 anak yang memperoleh kriteria berkembang sesuai harapan, 41,7% atau 5 anak yang memperoleh kriteria mulai berkembang, dan 33,3% atau 4 anak yang memperoleh kriteria belum berkembang.

Pada indikator menyebutkan gambar yang diperlihatkan menggunakan bahasa Inggris yang di peroleh data tersebut terdapat 8,3% atau 1 anak yang memperoleh kriteria berkembang sangat baik, 8,3% atau 1 anak yang memperoleh kriteria berkembang sesuai harapan, 16,7% atau 2 anak yang memperoleh kriteria mulai berkembang, dan 58,3% atau 7 anak yang memperoleh kriteria belum berkembang.

Pada indikator menunjukkan gambar yang di minta dapat di peroleh data tersebut terdapat 0% atau 0 anak yang memperoleh kriteria berkembang sangat baik, 33,3% atau 4 anak yang memperoleh kriteria berkembang sesuai harapan, 50,0% atau 6 anak yang memperoleh kriteria mulai berkembang, 16,7% atau 2 anak yang memperoleh kriteria belum berkembang.

Berdasarkan siklus II peningkatan kosakata bahasa Inggris pada anak usia dini yang terdapat pada tabel 4.6 dapat diketahui untuk indikator menirukan kata dalam bahasa Inggris terdapat 3 anak atau 25.0% yang memperoleh kriteria berkembang sangat baik, 2 anak atau 16.7% yang memperoleh kriteria berkembang sesuai harapan, 7 anak atau 58.3% yang memperoleh kriteria mulai berkembang, dan 0 anak atau 0% yang memperoleh kriteria belum berkembang.

Pada indikator menyebutkan gambar yang diperlihatkan menggunakan bahasa Inggris yang diperoleh dari data tersebut terdapat 5 anak atau 41.7% yang memperoleh kriteria berkembang sangat baik, 4 anak atau 33.3% yang memperoleh kriteria berkembang sesuai harapan, 3 anak atau 25.0% yang memperoleh kriteria mulai berkembang, dan 0 anak atau 0% yang memperoleh kriteria belum berkembang.

Pada indikator menunjukkan gambar yang diminta dari data tersebut dapat diperoleh 7 anak atau 58.3% yang memperoleh kriteria berkembang sangat baik, 5 anak atau 41.7% yang memperoleh kriteria berkembang sesuai harapan, 0 anak atau 0% yang memperoleh kriteria mulai berkembang, dan 0 anak atau 0% yang memperoleh kriteria belum berkembang.

Dapat disimpulkan bahwa hasil nilai pada siklus I dan siklus II berikutini :

**Tabel 4.8****Hasil Nilai Pra Siklus, Siklus I dan Siklus II**

<b>Keterangan</b>	<b>Pra Siklus</b>	<b>Siklus I</b>	<b>Siklus II</b>
<b>Jumlah Total</b>	54	71	113
<b>Presentase</b>	45%	59%	94%

Berdasarkan pembahasan hasil pembelajaran kosakata bahasa Inggris pada anak kelas B PAUD Nurul Huda Candiburung Proppo Pamekasan dikatakan meningkat.

**Descriptif Statistics Siklus I****Descriptive Statistics**

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
SKOR	12	3	10	5,92	2,275
NILAI	12	30	100	59,17	22,747
Valid N (listwise)	12				

Berdasarkan Descriptif Statistics Siklus I dapat diketahui bahwa skor minimum yaitu 3 dengan nilai 30. Sedangkan skor maximum yaitu 10 dengan nilai 100.

Tabel di atas menunjukkan ketuntasan yang dicapai siklus I ini sebagai berikut :

1. 5 anak yang Tuntas (T) karena berada pada kategori BSH dan BSB di indikator 1-3 sehingga 5 anak =  $5/12 \times 100 = 41\%$

2. 7 anak yang Tidak Tuntas (TT) karena berada pada kategori BB dan MB pada indikator 1-3 sehingga 7 anak =  $7/12 \times 100 = 58\%$

Dengandemikian pelaksanaan siklus I belum mengalami peningkatan kosakata bahasa Inggris karena belum mencapai target yang ditentukan.

Karena itu penelitian ini belum dapat dikatakan berhasil dan akan dilanjutkan dengan siklus II

### Descriptif Statistics Siklus II

#### Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
SKOR	12	7	12	9,42	1,929
NILAI	12	70	120	94,17	19,287
Valid N (listwise)	12				

Berdasarkan Descriptif Statistics Siklus I dapat diketahui bahwa skor minimum 7 dengan nilai 70. Sedangkan skor maximum yaitu 12 dengan nilai 120.

Tabel diatas di atas menunjukkan ketuntasan yang dicapai siklus II ini sebagai berikut:

1. 10 anak yang Tuntas (T) karena berada pada kategori BSH dan BSB di indikator 1-3 sehingga 10 anak =  $10/12 \times 100 = 83\%$
2. 2 anak yang Tidak Tuntas (TT) karena berada pada kategori BB dan MB di indikator 1-3 sehingga 2 anak =  $2/12 \times 100 = 16\%$

Dengan demikian pelaksanaan siklus II mengalami peningkatan kosakata bahasa Inggris serta mampu mencapai target yang ditentukan. Karena itu penelitian ini dapat dikatakan berhasil.

Berdasarkan pembahasan diatas hasil peningkatan kosakata bahasa Inggris pada kelompok B PAUD Nurul Huda Proppo Kabupaten Pamekasan dapat dikatakan meningkat dengan baik.